

PERENCANAAN PEMBELAJARAN MENDALAM
PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM

A. Identitas Modul

Komponen	Keterangan
Nama Guru	Nama Anda
Satuan Pendidikan	SMP
Tahun Ajaran	2025/2026
Mata Pelajaran	Ilmu Pengetahuan Sosial
Jenjang/ Kelas	SMP/ VIII (delapan)
Fase Capaian Pembelajaran	D
Bab/ Topik Spesifik	Kondisi Geografis dan Pelestarian Sumber Daya Alam/ Pemanfaatan Sumber Daya Alam
Alokasi Waktu	2 pertemuan (4 JP @40menit)

B. Identifikasi Peserta Didik (Pengetahuan Awal, Minat, Kebutuhan Belajar)

Kategori	Deskripsi
Pengetahuan Awal	Peserta didik telah mempelajari keragaman alam Indonesia dan mengenal jenis-jenis sumber daya alam secara umum serta pernah melihat fasilitas umum seperti jalan, sekolah dan puskesmas.
Minat	Peserta didik menyukai pembelajaran berbasis visual, eksplorasi lingkungan sekitar, diskusi kelompok dan serta proyek kreatif seperti membuat infografis.
Kebutuhan Belajar	Peserta didik memerlukan penjelasan yang mengaitkan materi dengan contoh konkret terkaitan sumber daya alam, mengolah data sederhana tentang sumber daya alam lokal serta memahami pajak secara praktis.

C. Materi Pelajaran

1. Pengertian dan klasifikasi sumber daya alam
2. Ragam sumber daya alam di Indonesia berd dan contohnya

3. Pemanfaatan sumber daya alam di berbagai wilayah Indonesia
4. Penyajian data sumber dalam alam di Nias
5. Pengertian sederhana dan manfaat pajak untuk kelangsungan kehidupan bernegara
6. Hasil-hasil pembangunan dari pajak yang dinikmati masyarakat secara langsung yang dibiayai dari pajak
7. Cara memelihara hasil-hasil pembangunan yang dinikmati masyarakat secara langsung
8. Alasan membayar pajak

D. Dimensi Profil Lulusan

Dimensi	Elemen yang Dikembangkan	Keterkaitannya dengan Pembelajaran
Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa	Mensyukuri dan menjaga ciptaan Tuhan melalui pengelolaan Sumber daya alam yang bijak.	Peserta didik diajak memahami bahwa sumber daya alam adalah anugerah Tuhan yang harus dimanfaatkan secara bertanggung jawab demi kesejahteraan bersama.
Kewargaan	Kesadaran akan hak dan kewajiban warga negara.	Peserta didik mempelajari kewajiban membayar pajak sebagai bentuk kontribusi terhadap pembangunan nasional dan menikmati hasilnya bersama-sama.
Penalaran Kritis	Kemampuan menganalisis dan mengaitkan informasi.	Peserta didik menganalisis hubungan pemanfaatan sumber daya alam dengan pendapatan masyarakat, kontribusi pajak, dan dampaknya pada pembangunan.
Kreativitas	Menciptakan karya yang orisinal dan bermanfaat.	Peserta didik membuat infografis kreatif tentang sumber daya alam lokal (Nias) dan hubungannya dengan pajak, memadukan data dan desain visual.
Kolaborasi	Kerja sama dengan orang lain untuk tujuan bersama.	Peserta didik bekerja dalam kelompok untuk mengumpulkan data, berdiskusi, dan menyajikan hasil dalam bentuk presentasi.
Kemandirian	Kemampuan	Peserta didik menyusun refleksi pribadi

	mengatur diri dan bertanggung jawab.	tentang peran pajak dan komitmen menjaga hasil pembangunan secara mandiri.
Kesehatan	Menjaga lingkungan yang sehat dan keberlanjutan alam.	Peserta didik memahami bahwa pemanfaatan sumber daya alam yang bijak akan menjaga keseimbangan lingkungan dan kesehatan masyarakat.
Komunikasi	Menyampaikan gagasan secara efektif.	Peserta didik mempresentasikan hasil analisis dan produk infografis kepada teman-teman dengan bahasa yang jelas dan menarik.

E. Desain Pembelajaran

Komponen	Deskripsi
Capaian Pembelajaran (CP)	Capaian pembelajaran: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian dan klasifikasi sumber daya alam 2. Mengidentifikasi dan menyebutkan contoh sumber daya alam di Indonesia 3. Menganalisis cara pemanfaatan sumber daya alam di berbagai wilayah Indonesia 4. Menyajikan data sumber daya alam lokal dalam bentuk Infografis 5. Menjelaskan pengertian sederhana dan manfaat pajak untuk kelangsungan kehidupan bernegara 6. Menjelaskan hasil-hasil pembangunan yang dinikmati masyarakat secara langsung yang dibiayai dari pajak 7. Memelihara hasil-hasil pembangunan yang dinikmati masyarakat secara langsung 8. Menjelaskan alasan membayar pajak
Lintas Disiplin Ilmu	IPS (Geografi & Ekonomi), PKn (Kewajiban Warga Negara).
Tujuan Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian, klasifikasi, dan contoh sumber daya alam di Indonesia serta keterkaitannya dengan kesejahteraan masyarakat melalui kontribusi pajak.

	<p>2. Menganalisis pemanfaatan sumber daya alam di daerah (Nias) dan hubungannya dengan manfaat pajak bagi pembangunan fasilitas umum</p> <p>3. Menjelaskan pengertian, manfaat pajak, hasil pembangunan dari pajak, dan cara memeliharanya melalui diskusi, observasi, dan bermain peran.</p> <p>4. Menyajikan data sumber daya alam lokal (Nias) dalam bentuk infografis yang memuat integrasi nilai kesadaran pajak secara kreatif.</p>
Praktik Pedagogis	<p>Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan strategi kontekstual dan model pembelajaran berbasis proyek untuk mendorong keterampilan berpikir kritis dan kolaboratif peserta didik.</p>
Kemitraan Pembelajaran	<p>Pembelajaran ini berkolaborasi antara sekolah, instansi pemerintah dan masyarakat dalam memperkaya pengalaman belajar peserta didik, antara lain:</p> <p>a. Direktorat Jenderal Pajak (DJP)</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyediakan sumber belajar resmi seperti video edukasi, komik digital, dan permainan interaktif dari laman www.edukasi.pajak.go.id. Memberikan narasumber (jika memungkinkan) untuk menjelaskan manfaat pajak dalam pembangunan. <p>b. Pemerintah Daerah Kab. Nias/ Desa Sihare'o III</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberikan data dan informasi tentang Sumber daya alam lokal serta hasil pembangunan yang dibiayai dari pajak di wilayah setempat. Memfasilitasi kunjungan belajar ke fasilitas umum seperti balai desa, irigasi, atau puskesmas. <p>c. Orang Tua dan Masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> Berpartisipasi dalam memberikan informasi atau pengalaman langsung tentang pemanfaatan sumber daya alam dan kewajiban membayar pajak. Mengajak siswa melihat langsung usaha atau kegiatan ekonomi berbasis sumber daya alam di sekitar <p>d. Media & Platform Digital Edukasi</p> <p>Menggunakan aplikasi Canva untuk pembuatan infografis,</p>

	serta <i>wayground</i> untuk kuis interaktif.
Pemanfaatan Digital	<p>Teknologi digital yang dimanfaatkan yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber edukasi pajak resmi DJP, dengan mengakses video, komik digital dan game edukasi pajak dari lama www.edukasi.pajak.go.id 2. Aplikasi desain grafis, yaitu dengan menggunakan Canva untuk membuat infografis 3. Peta digital untuk menandai sumber daya alam 4. Platform kuis seperti <i>wayground</i> untuk membuat kuis interaktif tentang sumber daya alam dan kesadaran pajak

F. Pengalaman Belajar

Pertemuan 1

Kegiatan		Deskripsi
Awal (Berkesadaran, Bermakna, Menggembirakan)		<ol style="list-style-type: none"> a. Guru menyapa peserta didik dengan hangat dan melakukan <i>Ice Breaking Design Ah! NEO exhibition Tokyo NODE 2025 creative interactive video</i> dari https://www.youtube.com/watch?v=01TdshqZGZo b. Guru menanyakan peserta didik hasil bumi yang ada di lingkungan sekitar (Kabupaten Nias) c. Menayangkan video Top 10 Komoditas Ekspor dari Sektor Pertanian dan Perkebunan Indonesia! dari https://www.youtube.com/watch?v=G5RP-iHdJkk d. Guru mengajak peserta didik bermain <i>Games</i> fungsi pajak dalam pendidikan dari https://edukasi.pajak.go.id/games/Fungsi%20Pajak%20dalam%20Bidang%20Pendidikan/index.html e. Guru memberikan motivasi bahwa pembelajaran kali ini akan mengungkap hubungan antara kekayaan alam dan pajak yang membuat jalan, sekolah dan rumah sakit terbangun
Inti	Memahami (Berkesadaran dan Bermakna)	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru menjelaskan pengertian sumber daya alam, klasifikasi dan contoh sumber daya alam di Indonesia dengan media presentasi interaktif b. Peserta didik membaca singkat materi “Pemanfaatan

		<p>Sumber Daya Alam” terhadap perekonomian</p> <p>c. Peserta didik mengamati “Peta Persebaran Sumber Daya Alam Indonesia untuk mengidentifikasi persebaran sumber daya alam di berbagai wilayah dan Nias</p>
	<p>Mengaplikasi (Bermakna dan Menggemberika)</p>	<p>a. Peserta didik dibagi dalam kelompok untuk membuat tabel klasifikasi sumber daya alam di Kabupaten Nias, meliputi jenis, contoh dan manfaat ekonominya</p> <p>b. Setiap kelompok menghubungkan data sumber daya alam dengan potensi pajak yang bisa digunakan untuk membangun fasilitas umum</p>
	<p>Merefleksi (Berkesadaran)</p>	<p>a. Setiap kelompok menjawab pertanyaan “Jika sumber daya alam kita habis atau Pajak tidak dibayar, apa yang akan terjadi pada pembangunan daerah kita?”</p> <p>b. Peserta didik menuliskan 4 hal yang baru mereka pahami dalam pembelajaran hari ini di buku catatan.</p>
<p>Penutup (Bermakna dan Menggembirakan)</p>		<p>a. Guru mengajak peserta didik untuk memberikan kesimpulan pembelajaran dan menekankan sumber daya alam adalah sumber kekayaan yang jika dikelola dengan baik akan membawa kesejahteraan melalui pajak</p> <p>b. Guru memberikan apresiasi kepada kelompok yang aktif</p> <p>c. Guru menugaskan peserta didik untuk membaca materi “Pajakpedia” dirumah dari https://edukasi.pajak.go.id/detail-materi-inklusi/3/buku-pajakpedia</p> <p>d. Guru menyampaikan gambaran proyek yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya yaitu tentang “Infografis sumber daya alam di Nias dan mengaitkan hasilnya dengan kontribusi pajak untuk pembangunan”.</p>

Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi
<p>Awal (Menggembirakan dan Bermakna)</p>	<p>a. Apersepsi dengan kuis online “Tebak Pembangunan dari Pajak” menggunakan <i>wayground</i></p> <p>b. Menayangkan video singkat “The Symphony of Pajak Bertutur” dari https://www.youtube.com/watch?v=sAY4xYBHfQ&t=3s</p>

		c. Tanya jawab ringan tentang apa yang mereka dapatkan dari video dan hubungannya pajak
Inti	Memahami (Berkesadaran)	a. Guru dan peserta didik mengulas kembali pertemuan sebelumnya secara singkat b. Guru menjelaskan pengertian dan manfaat pajak bagi kelangsungan kehidupan bernegara c. Peserta didik membaca Komik “Komik Pajak untuk Kita Semua” dari https://edukasi.pajak.go.id/detail-komik-portal/36 atau Komik “Orang Bijak Taat Pajak” dari https://edukasi.pajak.go.id/detail-komik-portal/32 d. Masing-masing kelompok berdiskusi mengenai hasil pembangunan dari pajak yang mereka nikmati sehari-hari
	Mengaplikasi (Bermakna dan Menggemberikan)	a. Guru mengajak peserta didik untuk bermain peran, dimana siswa dibagi menjadi 2 peran (1 petugas pajak dan warga) untuk mempraktikkan proses membayar pajak dan manfaatnya b. Peserta didik membuat infografis secara berkelompok menggunakan Canva atau kertas karton dari hasil diskusi, pengamatan, literatur, wawancara (data sumber daya alam di Nias, hubungan sumber daya alam dengan pendapatan, pajak dan pembangunan) c. Peserta didik mempresentasikan hasil infografisnya di depan kelas dan berbagi di lapangan sekolah pada saat apel pagi di jadwal Gerakan Literasi Sekolah (GELAS) SMPN 3 Mau
	Merefleksi (Berkesadaran)	a. Setiap peserta didik menulis di Buku Literasi/Jurnal Harian “Saya akan taat pajak jika sudah memenuhi syarat sebagai wajib pajak, karena” dan b. Peserta didik menuliskan alasan pribadi mereka setuju bahwa membayar pajak itu penting
Penutup (Bermakna dan Berkesadaran)		a. Guru memberikan umpan balik terhadap infografis dan peran yang dimainkan peserta didik b. Guru juga mengajak peserta didik untuk meningkatkan kesadaran pajak dengan membaca cerita “Mina dan Sepedanya” dari https://edukasi.pajak.go.id/detail-materi-inklusi/13/mina-dan-sepedanya dan dapat memodifikasi

	<p>infografis yang telah dibuat, menempelkan hasil Infografis di mading sekolah, mengunggah di media sosial serta membagikannya di whatsapp grup komunitas guru, orangtua, dan komite SMPN 3 Mau.</p> <p>c. Guru menegaskan kembali bahwa sumber daya alam adalah amanah Tuhan dan Pajak adalah kewajiban setiap warga negara</p> <p>d. Guru mengajak peserta didik untuk tetap menjaga sumber daya alam di lingkungan dan sadar pajak sejak dini</p>
--	---

G. Asesmen Pembelajaran

Asesmen	Metode/Teknik	Bentuk Kegiatan	Instrumen/ Alat Penilaian
Asesmen pada Awal Pembelajaran	Tes lisan	Tanya jawab tentang contoh sumber daya alam dan fasilitas umum hasil pajak	Daftar pertanyaan
	Kuis Interaktif	Kuis cepat sumber daya alam dan pajak (<i>wayground</i>)	Kuis online
	Observasi	Mengamati antusiasme dan partisipasi peserta didik	Lembar observasi
Asesmen pada Proses Pembelajaran	Observasi Kinerja	Memantau keterlibatan peserta didik dalam diskusi dan pengolahan data sumber daya alam	Lembar observasi kelompok
	Penilaian Proyek	Infografis data sumber daya alam lokal (Nias) dengan integrasi nilai kesadaran pajak	Rubrik penilaian proyek
	<i>Peer Assessment</i>	Peserta didik menilai kontribusi anggota kelompok	Form penilaian teman kelompok
	<i>Self Assessment</i>	Peserta didik menilai pemahaman dan keterlibatan diri sendiri	Form refleksi diri
Asesmen pada Akhir Pembelajaran	Tes tertulis	Menjawab soal uraian sumber daya alam dan manfaat pajak	Lembar soal tertulis
	Penilaian produk	Menyajikan data sumber daya alam lokal (Nias) dalam bentuk	Rubrik penilain produk

Lampiran 1

MATERI PEMBELAJARAN

A. PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM

1. Potensi Sumber daya alam Indonesia

Indonesia kaya akan sumber daya alam, seperti:

- **Pertanian:** padi, jagung, kelapa sawit.
- **Perikanan:** laut Indonesia kaya akan ikan dan hasil laut lainnya.
- **Pertambangan:** emas, batu bara, minyak bumi, dan gas alam.
- **Kehutanan:** kayu, rotan, damar, dan flora-fauna langka.

2. Pemanfaatan Sumber daya alam Indonesia

Sumber daya alam digunakan untuk:

- Kebutuhan sehari-hari masyarakat.
- Bahan ekspor untuk meningkatkan devisa negara.
- Pembangunan infrastruktur dan industri.

Namun, pemanfaatannya harus berkelanjutan agar tidak merusak lingkungan.

Potensi Sumber daya alam Indonesia

1) Sumber daya alam Hutan

Indonesia juga memiliki beberapa jenis hutan sebagai berikut;

- a. Hutan hujan tropis, berada di kawasan beriklim basah.
Contoh tumbuhannya adalah rotan, anggrek, dan beberapa jenis tumbuhan liana.
- b. Hutan bakau, ditemukan di sepanjang pantai landai yang dipengaruhi pasang surut air laut.
Jenis pohonnya, antara lain bakau, tancang, nyirih, api-api, dan perepat.
- c. Hutan pantai, ditemukan disepanjang pantai yang curam dan sempit dengan laut berombak besar. Banyak ditemukan pohon epifit, anggrek, dan paku-pakuan.
- d. Hutan rawa, ditemukan pada kawasan datar yang digenangi air tawar dan kaya akan unsur hara. Jenis-jenis pohonnya, antara lain ramin, geronggang, pulai, dan meranti jawa.
- e. Hutan musim, dikelompokkan atas hutan musim kawasan rendah dan hutan musim kawasan tinggi. Hutan musim kawasan rendah ditemukan dari pantai hingga ke ketinggian 1.000 meter di atas permukaan laut. Hutan musim kawasan tinggi ditemukan di lereng gunung dan dataran tinggi.

2) Sumber daya alam Tambang

Menurut UU RI No. 11 Tahun 1967 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Pertambangan, bahan galian dibagi menjadi:

a. Bahan galian Golongan A

Bahan galian golongan strategis bagi pertahanan dan keamanan negara atau bagi perekonomian negara. Contohnya, minyak bumi, gas alam, aspal, dan batu bara.

b. Bahan Galian golongan B

Bahan galian vital yang dapat menjamin hajat hidup orang banyak. Contohnya, besi, tembaga, emas, dan bauksit.

c. Bahan galian golongan C

Bahan galian yang tidak termasuk golongan A dan B. Contohnya, garam batu, mika, dan batu permata.

Hasil tambang utama yang dihasilkan oleh Indonesia;

- a. Minyak bumi ditemukan di Muara Enim, Dumai, Cepu, Tarakan, Balikpapan, dan Sorong.
- b. Gas bumi dapat ditemukan di Aceh, Kalimantan Timur, Riau, dan Jawa Timur.
- c. Batu bara tersebar di beberapa cekungan utama di Pulau Kalimantan dan di Pulau Sumatra.
- d. Bijih besi dihasilkan oleh daerah Cilacap, Cilegon, Pulau Derawan dan Pulau Sebuku, Gunung Tegak, Lengkabana, Longkana, dan Pegunungan Verbeek.
- e. Bauksit banyak ditemukan di Pulau Bintan dan Kalimantan Barat.
- f. Emas ditemukan di Pulau Sumatra, Kepulauan Riau, Pulau Kalimantan, Pulau Jawa, Pulau Sulawesi, Nusa Tenggara, Kepulauan Maluku, dan Pulau Papua.
- g. Tembaga sebagian besar ditemukan di daerah Tembagapura (Papua).
- h. Nikel tersebar di berbagai wilayah, seperti Kalimantan, Maluku Utara, Sulawesi Tengah, dan Kepulauan Raja Ampat.
- i. Timah ditemukan di beberapa pulau antara lain Pulau Karimun, Pulau Kundur, Pulau Singkep, Pulau Bangkinang, Pulau Bangka, Pulau Belitung, dan Pulau Karimata.

3) Sumber daya alam Kemaritiman

Berdasarkan Konvensi Hukum Laut PBB tahun 1982, Indonesia memiliki wilayah laut yang luas. Luasnya mencapai 5,8 juta km² yang terdiri atas 3,1 juta km² perairan territorial dan 2,7 juta km² perairan Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE).

a. Perikanan

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan potensi 26 juta hektare areal perikanan laut dan pantai. Laut Indonesia memiliki sekitar 8.500 spesies ikan atau sekitar 37 persen dari spesies ikan dunia.

b. Energi Kelautan

Energi kelautan mengacu pada berbagai bentuk energi listrik terbarukan yang dimanfaatkan dari laut. Ada dua jenis energi kelautan utama, yaitu energi mekanik dan energi termal.

c. Wisata Bahari

Berdasarkan komoditasnya, sumber daya wisata bahari mencakup antara lain penyu, duyung, paus, lumba-lumba, spesies endemik, ombak, dan pasir putih.

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan, wisata bahari mencakup antara lain rekreasi pantai, berenang, memancing, menyelam (diving), snorkeling, selancar, dan lain sebagainya.

Berdasarkan ekosistemnya, sumber daya wisata bahari antara lain pantai, mangrove, lamun, dan terumbu karang.

B. KESADARAN PAJAK

1. Pengertian Pajak dan Manfaat Pajak untuk Kelangsungan Kehidupan Bernegara

a. Pengertian Pajak

Pajak dapat diartikan sebagai iuran yang harus dibayar oleh wajib pajak (masyarakat) kepada negara (pemerintah) berdasarkan undang-undang dan tidak memperoleh balas jasa secara langsung.

Pajak dikelola oleh pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Oleh karena itu dikenal pajak pusat dan pajak daerah. Pajak pusat dikelola oleh pemerintah pusat (Presiden RI), dalam hal ini dikelola oleh Direktorat Jenderal Pajak, Kementerian Keuangan. Sedangkan pajak daerah dikelola Pemerintah Daerah (Gubernur, Bupati/Walikota) oleh institusi yang menangani pemungutan pajak di daerahnya masing-masing.

Pajak yang dikelola Pemerintah Pusat biasa disebut Pajak Pusat. Pajak pusat ada 5 macam, yaitu:

1) Pajak Penghasilan (PPh);

Pajak yang dikenakan atas setiap penghasilan yang diterima atau diperoleh wajib pajak. Penghasilan adalah setiap kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh wajib pajak, baik yang berasal dari Indonesia maupun dari luar Indonesia yang dapat dipakai untuk konsumsi dan menambah kekayaan wajib pajak, dengan nama dan dalam bentuk apapun. Penghasilan dapat berupa keuntungan usaha, gaji, honorarium, hadiah, hasil sewa rumah, bunga, dividen, royalti, komisi, gratifikasi, bonus, dan lain sebagainya.

2) Pajak Pertambahan Nilai (PPN);

Pajak yang dipungut dari konsumen atas konsumsi setiap barang dan/atau jasa di dalam negeri. Pada prinsipnya setiap barang dan/atau jasa di dalam negeri dikenai PPN, kecuali ditetapkan lain oleh Undang-Undang, misalnya kebutuhan pokok seperti beras.

3) Pajak Penjualan Barang Mewah (PPnBM);

Pajak yang dikenakan terhadap konsumsi barang-barang yang tergolong mewah. Barang yang tergolong mewah adalah:

- a) Barang tersebut bukan merupakan kebutuhan pokok;
- b) Barang tersebut dikonsumsi oleh masyarakat tertentu;
- c) Barang tersebut dikonsumsi oleh masyarakat berpenghasilan tinggi; dan/ atau
- d) Barang tersebut dikonsumsi untuk menunjukkan status.

4) Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) sektor Perkebunan, Perhutanan, dan Pertambangan (P3);

Pajak yang dikenakan atas kepemilikan atau pemanfaatan bumi dan/atau bangunan. Contoh: apabila A memiliki tanah perkebunan, dan tanah tersebut disewakan kepada PT X maka dalam hal ini PT X yang mendapat manfaat langsung dari tanah tadi wajib membayar PBB-nya, kecuali perjanjian menentukan lain.

5) Bea Meterai.

Pajak yang dikenakan atas pemanfaatan dokumen tertentu. Contoh: surat berharga, kuitansi pembayaran yang menyebutkan jumlah uang, surat perjanjian, akta-akta notaris, termasuk salinannya, akta yang dibuat oleh Pejabat Pembuat Akta Tanah, surat-surat lain yang

digunakan sebagai alat pembuktian di depan pengadilan, dan sebagainya.

Pajak-pajak apa saja yang dikelola oleh Pemerintah Daerah? Karena berbeda pengelolanya, pajak daerah juga dibagi menjadi 2 yaitu:

1) Pajak Provinsi, terdiri atas:

- Pajak Kendaraan Bermotor
- Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor
- Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor
- Pajak Air Permukaan
- Pajak Rokok

2) Pajak Kabupaten/Kota, terdiri atas:

- Pajak hotel
- Pajak restoran
- Pajak hiburan
- Pajak reklame
- Pajak penerangan jalan
- Pajak mineral bukan logam dan batuan
- Pajak parkir
- Pajak air tanah -Pajak sarang burung walet
- Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) sektor Pedesaan dan Perkotaan (P2) -Bea Perolehan Hak atas Tanah dan/ atau Bangunan

b. Manfaat Pajak untuk Kelangsungan Kehidupan Bernegara

Pajak memiliki banyak sekali manfaat yang bisa dinikmati oleh masyarakat, antara lain:

1) Manfaat pajak untuk menyejahterakan rakyat Uang pajak digunakan sebesar-besarnya untuk kesejahteraan rakyat.

Contohnya:

- Pendidikan yang murah dan terjangkau Uang pajak digunakan untuk membiayai pendidikan di sekolah berupa pembangunan gedung, buku gratis, beasiswa, dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah), dan sebagainya.
- Biaya kesehatan yang murah untuk masyarakat Uang pajak digunakan untuk membayar biaya pelayanan kesehatan ibu, anak, dan rakyat miskin.

- Penanggulangan kemiskinan Uang pajak digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat miskin agar hidup layak.
- Penyediaan beras murah Uang pajak digunakan untuk membantu rakyat miskin membeli beras.
- Program-program lain yang dicanangkan oleh pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat

2) Manfaat pajak untuk pembangunan Uang pajak digunakan untuk membiayai pembangunan infrastruktur pendorong pertumbuhan ekonomi, yaitu:

- Pembangunan perumahan dan permukiman Uang pajak digunakan untuk memenuhi kebutuhan dasar bagi rakyat berupa rumah sejahtera dan rumah susun sederhana sewa (rusunawa).
- Pembangunan infrastruktur perhubungan Uang pajak digunakan untuk memperlancar perpindahan masyarakat, distribusi barang dan jasa serta menjalin keterhubungan antar wilayah. Pembangunan infrastruktur perhubungan dapat berupa pembangunan jalan, jembatan, rel kereta api, bandar udara, dermaga, dan sebagainya.
- Irigasi Uang pajak digunakan untuk membangun saluran irigasi agar hasil pertanian meningkat.
- Pembangunan infrastruktur lain yang diprogramkan oleh pemerintah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

3) Manfaat pajak untuk subsidi

Subsidi merupakan kebijakan pemerintah untuk mengalokasikan anggaran kepada perusahaan/ lembaga yang memproduksi, menjual barang dan jasa, yang memenuhi hajat hidup orang banyak, sehingga harga jualnya dapat dijangkau masyarakat. Belanja subsidi terdiri dari subsidi energi dan subsidi non energi. Subsidi tersebut antara lain:

- Subsidi Bahan Bakar Minyak (BBM) Uang pajak digunakan untuk meringankan masyarakat dalam membeli BBM.
- Subsidi listrik Uang pajak digunakan untuk meringankan masyarakat dalam menggunakan listrik dengan murah.
- Subsidi pangan Uang pajak digunakan untuk meringankan masyarakat dalam membeli bahan makanan pokok.
- Subsidi pupuk dan benih Uang pajak digunakan untuk meringankan petani dalam membeli pupuk dan benih untuk meningkatkan produksi hasil pertanian.

- Subsidi pelayanan publik Uang pajak digunakan untuk meringankan masyarakat dalam menggunakan jasa angkutan penumpang dengan murah berupa angkutan penumpang kereta api dan kapal laut kelas ekonomi.

4) Manfaat pajak untuk pertahanan dan keamanan

Uang pajak digunakan untuk membiayai segala keperluan pertahanan dan keamanan negara dalam rangka mewujudkan keamanan dan ketertiban masyarakat serta melindungi seluruh warga masyarakat Indonesia dari ancaman bahaya yang datang dari dalam maupun luar negara Indonesia, antara lain:

- Pembelian alat pertahanan
Uang pajak digunakan untuk membeli peralatan pertahanan negara berupa pesawat tempur, helikopter serang, kapal tempur, persenjataan, amunisi, dan lain sebagainya.
- Pembelian mobil dan peralatan polisi
Uang pajak digunakan untuk membeli perlengkapan kepolisian dalam membantu polisi menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat.
- Melindungi masyarakat dari ancaman teroris
Uang pajak digunakan untuk meningkatkan kemampuan memantau dan mendeteksi secara dini ancaman bahaya serangan terorisme demi menjaga keamanan dan ketenteraman masyarakat.
- Pengamanan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)
Uang pajak digunakan untuk meningkatkan strategi keamanan kewilayahan dan ancaman bahaya lain.

2. Hasil-Hasil Pembangunan yang Dinikmati Masyarakat Secara Langsung yang Dibiayai dari Pajak

Pajak adalah iuran wajib yang dibayarkan rakyat kepada negara berdasarkan undang-undang, tanpa imbalan langsung, dan digunakan untuk membiayai kepentingan umum. Salah satu manfaat utama pajak adalah membiayai pembangunan yang dapat dirasakan langsung oleh masyarakat. Adapun hasil-hasil pembangunan yang dinikmati masyarakat secara langsung yang dibiayai dari pajak sebagai berikut:

a. Pembangunan Infrastruktur

Pajak digunakan untuk membangun sarana dan prasarana publik yang menunjang kehidupan masyarakat.

- Jalan raya, jembatan, dan flyover untuk memperlancar transportasi
- Bandara dan pelabuhan untuk mendukung mobilitas barang dan orang
- Sarana transportasi umum seperti bus, kereta api, dan MRT

Contoh nyata: Jalan tol Trans-Jawa, MRT Jakarta, Jembatan Suramadu

b. Fasilitas Pendidikan

Pajak membiayai pembangunan dan pengelolaan sekolah negeri serta program pendidikan.

- Pembangunan gedung sekolah dan universitas negeri.
- Pengadaan buku dan sarana belajar.
- Gaji guru dan tenaga kependidikan.
- Program beasiswa bagi siswa berprestasi atau kurang mampu.

Contoh nyata: Program BOS (Bantuan Operasional Sekolah), Makanan Bergizi Gratis (MBG) yang dibiayai dari pajak.

c. Fasilitas Kesehatan

Pajak digunakan untuk membangun dan memelihara sarana kesehatan.

- Rumah sakit umum dan Puskesmas
- Pengadaan obat-obatan dan alat medis
- Program vaksinasi dan imunisasi gratis
- Gaji tenaga medis di fasilitas kesehatan pemerintah

Contoh nyata: Program JKN-KIS (BPJS Kesehatan) dan pembangunan RSUD di daerah-daerah.

d. Pelayanan Publik

Pajak membiayai berbagai layanan publik yang langsung dirasakan masyarakat.

- Pembuatan KTP, akta kelahiran, dan administrasi kependudukan gratis atau murah.
- Penanggulangan bencana alam.
- Keamanan dan ketertiban melalui polisi dan TNI.

Contoh nyata: Pelayanan SIM, e-KTP, dan evakuasi korban bencana oleh Basarnas.

e. Subsidi dan Bantuan Sosial

Pajak membantu pemerintah menyediakan subsidi dan bantuan bagi rakyat.

- Subsidi BBM dan listrik.
- Bantuan tunai seperti BLT (Bantuan Langsung Tunai).

- Program sembako murah.

Contoh nyata: Program Kartu Indonesia Sehat (KIS), Kartu Indonesia Pintar (KIP), dan PKH (Program Keluarga Harapan).

3. Memelihara Hasil-Hasil Pembangunan yang Dinikmati Masyarakat Secara Langsung

Pembangunan yang dibiayai dari pajak seperti jalan, sekolah, rumah sakit, jembatan, taman kota, dan fasilitas umum lainnya merupakan milik bersama seluruh rakyat. Agar manfaatnya dapat dirasakan dalam jangka waktu lama, masyarakat perlu berperan aktif memelihara dan menjaganya.

Berikut adalah cara-cara yang dapat dilakukan:

a. Menggunakan dengan Bijak

- Memanfaatkan fasilitas sesuai peruntukannya
Contoh: Tidak menggunakan trotoar untuk berjualan atau parkir, tidak merusak kursi taman.
- Menghemat penggunaan fasilitas
Misalnya, menggunakan air bersih dan listrik publik secara hemat.

b. Menjaga Kebersihan

- Tidak membuang sampah sembarangan di area fasilitas umum
- Menyediakan dan menggunakan tempat sampah yang tersedia
- Membersihkan lingkungan sekitar fasilitas secara berkala, misalnya kegiatan kerja bakti

c. Melakukan Perawatan Rutin

- Mengecat ulang, memperbaiki, atau mengganti bagian fasilitas yang rusak secara berkala
- Pemerintah daerah dapat membuat jadwal pemeliharaan, dan masyarakat dapat ikut membantu

d. Melaporkan Kerusakan

- Jika ada kerusakan atau penyalahgunaan, segera melapor kepada pihak berwenang seperti kelurahan, kepolisian, atau dinas terkait
- Memberi informasi yang jelas agar perbaikan bisa cepat dilakukan

e. Menumbuhkan Kesadaran dan Rasa Memiliki

- Mengedukasi masyarakat, terutama anak-anak dan remaja, tentang pentingnya memelihara fasilitas umum
- Menanamkan rasa bangga dan tanggung jawab bahwa fasilitas tersebut adalah hasil kerja keras seluruh rakyat melalui pajak

f. Membuat Aturan dan Sanksi

- Pemerintah bersama masyarakat membuat aturan tertulis tentang tata cara penggunaan fasilitas
- Memberlakukan sanksi tegas bagi pihak yang merusak atau menyalahgunakan fasilitas umum

4. Alasan Membayar Pajak

Membayar pajak adalah kewajiban setiap warga negara yang memiliki penghasilan atau melakukan kegiatan yang menjadi objek pajak. Pajak tidak hanya sekadar kewajiban hukum, tetapi juga merupakan bentuk tanggung jawab, kepedulian, dan gotong royong untuk membiayai pembangunan dan keberlangsungan hidup bangsa.

Berikut alasan mengapa setiap warga negara harus membayar pajak:

a. Sumber Utama Penerimaan Negara

- Pajak menyumbang lebih dari 70% pendapatan negara dalam APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara)
- Tanpa pajak, pemerintah akan kekurangan dana untuk membiayai pengeluaran negara, sehingga pembangunan akan terhambat
- Pajak memungkinkan negara mengurangi ketergantungan pada pinjaman luar negeri dan hibah yang sering disertai syarat tertentu

b. Mewujudkan Kesejahteraan Rakyat

- Uang pajak digunakan untuk membiayai pendidikan gratis, pelayanan kesehatan gratis, program penanggulangan kemiskinan, dan penyediaan pangan murah
- Pajak membantu memastikan semua lapisan masyarakat mendapat kesempatan yang sama dalam mengakses fasilitas publik

c. Membangun Infrastruktur yang Dapat Dinikmati Bersama

- Pajak membiayai pembangunan jalan, jembatan, bandara, pelabuhan, perumahan rakyat, irigasi, dan sarana transportasi umum
- Infrastruktur ini menunjang pertumbuhan ekonomi, mempermudah mobilitas, dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat

d. Menyediakan Subsidi untuk Masyarakat

- Pajak membiayai subsidi energi (BBM dan listrik), subsidi pangan, subsidi pupuk dan benih, serta subsidi transportasi umum kelas ekonomi
- Subsidi membantu meringankan beban masyarakat berpenghasilan rendah

e. Menjaga Pertahanan dan Keamanan Negara

- Pajak digunakan untuk membiayai peralatan pertahanan seperti pesawat tempur, kapal perang, dan persenjataan
- Pajak juga mendanai perlengkapan kepolisian, penanggulangan terorisme, dan pengamanan wilayah NKRI

f. Bentuk Kepedulian dan Gotong Royong

- Pajak adalah sarana berbagi kepada sesama, yang berpenghasilan lebih tinggi membayar lebih banyak untuk membantu yang membutuhkan
- Membayar pajak berarti berpartisipasi langsung dalam pembangunan nasional dan menjaga keberlangsungan negara

g. Mencegah Menjadi "Pendompleng Pembangunan"

- Pendompleng pembangunan (*free rider*) adalah orang yang menikmati fasilitas dan hasil pembangunan dari pajak tetapi tidak mau membayar pajak
- Sikap ini merugikan negara dan tidak adil bagi warga lain yang taat pajak
- Dengan membayar pajak, kita ikut menyeimbangkan antara hak dan kewajiban sebagai warga negara

Lampiran 2

INSTRUMEN/ ALAT PENILAIAN

A. Asesmen pada Awal Pembelajaran

1. Instrumen Tanya Jawab

Topik: Sumber Daya Alam dan Hubungannya dengan Pajak

No.	Daftar Pertanyaan
1	Sebutkan tiga contoh hasil bumi yang ada di Kabupaten Nias?
2	Jika di Kabupaten Nias menghasilkan banyak kelapa, menurutmu pajak yang diperoleh dari penjualan kelapa dapat digunakan untuk membangun apa saja?
3	Bagaimana perasaanmu setelah melihat bahwa hasil bumi kita dapat diekspor ke luar negeri dan mendatangkan devisa?
4	Menurutmu, apa yang terjadi jika masyarakat tidak membayar pajak?

2. Kuiz Online

<https://wayground.com/join?gc=63391356&source=liveDashboard>

Kode: 63391356 atau

<https://wayground.com/join?gc=63391356>

3. Lembar Observasi Antusiasme dan Partisipasi Peserta Didik

Tujuan Observasi:

Mengamati tingkat antusiasme dan partisipasi peserta didik selama kegiatan pembelajaran.

Aspek yang Diamati dan Indikator

No.	Aspek yang Diamati	Indikator Perilaku yang Diamati	skor 3 (Bai k)	Skor 2 (Cuk up)	Skor 1 (Kura ng)	Catat an
1	Antusia sme	<ul style="list-style-type: none">Tersenyum, bersemangat, dan fokus saat mengikuti kegiatanAktif merespons pertanyaan atau instruksi guruMenunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi				

2	Partisipasi aktif	<ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan atau pendapat Terlibat dalam diskusi kelompok Mengikuti instruksi permainan atau kegiatan dengan penuh keterlibatan 				
3	Kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> Membantu teman dalam kegiatan Tidak mendominasi atau mengabaikan anggota kelompok lain 				
4	Ketekunan	<ul style="list-style-type: none"> Tetap mengikuti kegiatan hingga selesai Tidak mudah menyerah saat menghadapi kesulitan 				

Kriteria Penilaian Skor

- Skor 3 (Baik): Menunjukkan semua indikator perilaku secara konsisten.
- Skor 2 (Cukup): Menunjukkan sebagian indikator perilaku.
- Skor 1 (Kurang): Jarang atau tidak menunjukkan indikator perilaku.

Keterangan:

- Skor Maksimal:** 12
- Kategori:**
 - 10–12 = Sangat Baik
 - 7–9 = Cukup
 - <7 = Perlu Pendampingan

B. Asesmen pada Proses Pembelajaran

1. Lembar Observasi Keterlibatan Peserta Didik

Kegiatan: Diskusi dan Pengolahan Data Sumber Daya Alam

Tujuan Observasi:

Memantau tingkat keterlibatan peserta didik dalam kegiatan diskusi kelompok dan proses pengolahan data sumber daya alam.

No.	Aspek yang Diamat	Indikator Perilaku yang Diamati	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Kurang)	Catatan
-----	-------------------	---------------------------------	---------------	----------------	-----------------	---------

	i			p)	ng)	
1	Keaktifan dalam Diskusi	<ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan ide/pendapat Mengajukan pertanyaan yang relevan Menanggapi pendapat teman dengan sopan 				
2	Kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> Mau berbagi tugas Mendukung anggota lain Tidak mendominasi atau mengabaikan anggota kelompok 				
3	Keterampilan mengolah data	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi jenis sumber daya alam dari data yang tersedia Mengklasifikasikan sumber daya alam berdasarkan jenisnya Menarik kesimpulan awal 				
4	Menyampaikan hasil diskusi	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan hasil diskusi secara runtut Menggunakan data atau fakta pendukung Mampu menjawab pertanyaan dari guru atau kelompok lain 				

Kriteria Penilaian Skor

- Skor 3 (Baik): Menunjukkan semua indikator perilaku secara konsisten.
- Skor 2 (Cukup): Menunjukkan sebagian indikator perilaku.
- Skor 1 (Kurang): Jarang atau tidak menunjukkan indikator perilaku.

Keterangan:

- Skor Maksimal:** 12
- Kategori:**
 - 10–12 = Sangat Baik
 - 7–9 = Cukup
 - <7 = Perlu Pendampingan

2. Rubrik Penilaian Proyek

Nama Proyek: Infografis Data Sumber Daya Alam Lokal (Nias) dengan Integrasi Nilai Kesadaran Pajak

Kriteria dan Indikator Penilaian

No	Kriteria	Indikator Penilaian	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Kurang)
1	Akurasi Data SDA Lokal	Ketepatan data sumber daya alam yang ditampilkan sesuai fakta dan sumber terpercaya	Data lengkap, akurat, dan mencakup >4 jenis SDA Nias dengan sumber jelas	Data cukup akurat, mencakup 3–4 jenis SDA, sumber jelas	Data kurang akurat, mencakup 1–2 jenis SDA, sumber kurang jelas	Data tidak akurat, tidak mencantumkan sumber
2	Integrasi Nilai Kesadaran Pajak	Keterkaitan SDA dengan manfaat pajak bagi fasilitas umum	Menjelaskan keterkaitan SDA dengan pajak secara jelas, disertai contoh fasilitas umum yang dibangun dari pajak	Menjelaskan keterkaitan SDA dengan pajak secara umum, ada 1–2 contoh fasilitas umum	Menjelaskan keterkaitan SDA dengan pajak secara singkat tanpa contoh jelas	Tidak menjelaskan keterkaitan SDA dengan pajak
3	Kreativitas Desain Infografis	Tata letak, warna, ikon, dan elemen visual yang digunakan	Desain sangat menarik, harmonis, inovatif, dan mudah	Desain menarik dan mudah dibaca; penggunaan visual cukup	Desain sederhana tetapi kurang menarik; visual tidak konsisten	Desain tidak menarik dan sulit dibaca

			dibaca; penggunaan warna, ikon, dan visual mendukung pesan dengan baik	mendukung pesan		
4	Kejelasan Informasi	Kemudahan pembaca memahami informasi yang disajikan	Semua informasi tersusun logis, ringkas, dan jelas; pembaca langsung memahami pesan	Informasi cukup jelas dan logis; pembaca memahami sebagian besar pesan	Informasi kurang jelas; ada bagian yang membingungkan	Informasi tidak jelas dan sulit dipahami
5	Keterampilan Penyajian	Kemampuan mempresentasikan infografis secara lisan (jika ada sesi presentasi)	Penyajian lancar, percaya diri, suara jelas, menjawab pertanyaan dengan tepat	Penyajian cukup lancar, suara cukup jelas, menjawab pertanyaan meskipun kurang lengkap	Penyajian kurang lancar, suara kurang jelas, kesulitan menjawab pertanyaan	Tidak mampu mempresentasikan dengan jelas atau tidak menjawab pertanyaan

Skor dan Kategori

Rentang Skor	Kategori
17–20	Sangat Baik
13–16	Baik
9–12	Cukup
<9	Perlu Bimbingan

Skor Maksimal: 20

3. Form Refleksi Diri

FORM REFLEKSI DIRI PESERTA DIDIK	
Nama	:
Kelas	:
Tanggal	:
Topik	:
A. Refleksi Proses Belajar	
1. Hal baru apa yang saya pelajari hari ini?	
.....	
2. Bagian mana dari pelajaran yang paling saya pahami?	
.....	
3. Bagian mana yang masih membingungkan atau sulit saya pahami?	
.....	
4. Bagaimana usaha saya untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar hari ini?	
<input type="checkbox"/> Sangat aktif	
<input type="checkbox"/> Cukup aktif	
<input type="checkbox"/> Kurang aktif	
Jelaskan:	
B. Refleksi Sikap dan Nilai	
1. Apakah saya bekerja sama dengan teman saat diskusi?	
<input type="checkbox"/> Ya, sangat baik	
<input type="checkbox"/> Kadang-kadang	
<input type="checkbox"/> Tidak	
2. Apakah saya menghargai pendapat orang lain?	
<input type="checkbox"/> Selalu	
<input type="checkbox"/> Kadang-kadang	
<input type="checkbox"/> Tidak	
3. Apakah saya menunjukkan sikap bertanggung jawab terhadap tugas?	
<input type="checkbox"/> Selalu	
<input type="checkbox"/> Kadang-kadang	
<input type="checkbox"/> Tidak	
C. Refleksi Hasil	
1. Apakah saya sudah mencapai tujuan pembelajaran hari ini?	
<input type="checkbox"/> Ya	
<input type="checkbox"/> Sebagian	

☐ Belum

Jelaskan:

2. Apa yang bisa saya lakukan untuk memperbaiki hasil belajar saya?

.....

D. Kesimpulan dan Komitmen

Tuliskan satu kalimat tentang apa yang akan saya lakukan agar belajar saya lebih baik di pertemuan berikutnya:

.....

Tanda tangan peserta didik

(.....)

C. Asesmen pada Akhir Pembelajaran

1. Soal Tertulis Uraian

Jawablah pertanyaan dibawah dengan benar!

1. Kabupaten Nias memiliki sumber daya alam berupa kelapa, pisang, dan perikanan laut. Jelaskan bagaimana ketiga sumber daya ini dapat berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat melalui pajak.

Jawaban:

Hasil penjualan kelapa, pisang, dan ikan dapat dikenakan pajak daerah maupun pajak penghasilan dari pelaku usaha. Pajak tersebut masuk ke kas negara atau daerah untuk membiayai pembangunan fasilitas umum seperti jalan, pelabuhan, pasar, dan sekolah yang meningkatkan akses perdagangan dan kualitas hidup masyarakat.

2. Jika pengelolaan hutan di Nias tidak dilakukan secara berkelanjutan, apa dampak jangka panjangnya terhadap perekonomian dan penerimaan pajak daerah?

Jawaban:

Kerusakan hutan mengurangi ketersediaan kayu dan hasil hutan lain sehingga pendapatan masyarakat menurun. Dampaknya, pajak yang dikumpulkan berkurang, pembangunan terhambat, dan kesejahteraan menurun. Selain itu, kerusakan lingkungan dapat menimbulkan bencana yang membutuhkan biaya penanggulangan tinggi.

3. Bandingkan pemanfaatan sumber daya perikanan di Nias jika dikelola tradisional tanpa pajak dan dikelola modern dengan pajak.

Jawaban:

Pengelolaan tradisional tanpa pajak mungkin memberi keuntungan langsung kepada nelayan tetapi terbatas dalam skala dan kurang memicu pembangunan. Pengelolaan modern dengan pajak memungkinkan keuntungan lebih besar, membuka lapangan kerja baru, dan pajak yang dibayarkan dapat digunakan untuk membangun fasilitas perikanan, pelabuhan, serta pelatihan nelayan.

4. Rancang satu ide infografis sederhana yang menunjukkan hubungan antara penjualan hasil bumi Nias dengan pembangunan fasilitas kesehatan melalui pajak.

Jawaban:

Infografis berbentuk alur panah:

"Petani kelapa → Penjualan kelapa → Pajak dari transaksi → Penerimaan pajak daerah → Pembangunan Puskesmas → Pelayanan kesehatan untuk masyarakat". Dilengkapi gambar kelapa, uang pajak, gedung puskesmas, dan warga yang sehat.

5. Mengapa pajak dianggap penting dalam memelihara fasilitas umum yang dibangun dari sumber daya alam? Berikan contoh dari Nias.

Jawaban:

Pajak menyediakan dana rutin untuk perawatan fasilitas agar tetap berfungsi. Misalnya, jalan menuju pelabuhan di Nias yang dibangun dari dana pajak perlu perawatan berkala agar tidak rusak, sehingga distribusi hasil bumi tetap lancar.

6. Amati dua desa di Nias: Desa A mengelola hasil kebun secara kolektif dan membayar pajak, Desa B mengelola secara individu tanpa pajak. Prediksi perbedaan perkembangan fasilitas umum dalam 5 tahun ke depan.

Jawaban:

Desa A kemungkinan memiliki fasilitas umum lebih baik seperti jalan, sekolah, dan pasar karena dana pajak digunakan untuk pembangunan. Desa B mungkin mengalami keterlambatan pembangunan karena tidak ada dana terpusat untuk membiayai fasilitas bersama.

7. Buatlah slogan kreatif yang mengajak masyarakat Nias untuk sadar pajak melalui pemanfaatan hasil sumber daya alam.

Jawaban:

"Hasil Bumi Melimpah, Pajak Kita Bayar, Nias Sejahtera!"

"Generasi Muda Sadar Pajak untuk Indonesia Maju"

8. Video tentang “Top 10 Komoditas Ekspor” menunjukkan bahwa kelapa sawit, kopi, dan karet adalah komoditas utama Indonesia. Bagaimana strategi pemerintah daerah Nias agar komoditas lokal juga bisa masuk daftar tersebut?

Jawaban:

Pemerintah dapat meningkatkan kualitas produksi, memperluas pasar, memberikan pelatihan teknologi kepada petani/nelayan, membangun infrastruktur distribusi dari pajak, serta mempromosikan produk lokal ke pasar nasional dan internasional.

2. Rubrik Penilaian Produk Infografis

Kriteria Penilaian

N o	Kriteria	Indikator Penilaian	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Kurang)
1	Akurasi Data SDA Lokal	Ketepatan data sumber daya alam Nias yang digunakan	Data sangat lengkap, akurat, mencakup >4 jenis SDA lokal, sumber jelas	Data cukup akurat, mencakup 3–4 jenis SDA, sumber jelas	Data kurang akurat, mencakup 1–2 jenis SDA, sumber kurang jelas	Data tidak akurat, tanpa sumber
2	Integrasi Nilai Kesadaran Pajak	Keterkaitan SDA dengan manfaat pajak bagi fasilitas umum	Menjelaskan keterkaitan SDA dengan pajak secara jelas, kreatif, disertai >2 contoh fasilitas umum hasil pajak	Menjelaskan keterkaitan SDA dengan pajak, disertai 1–2 contoh fasilitas umum	Menjelaskan keterkaitan SDA dengan pajak secara umum tanpa contoh jelas	Tidak menjelaskan keterkaitan SDA dengan pajak
3	Kreativitas dan Desain Visual	Tampilan infografis (warna, tata letak, ikon,	Desain sangat menarik, inovatif, harmonis,	Desain menarik, cukup inovatif, mudah	Desain sederhana, kurang menarik; elemen	Desain tidak menarik dan sulit dibaca

		ilustrasi)	dan mudah dibaca; elemen visual mendukung pesan	dibaca; elemen visual mendukung pesan sebagian	visual kurang mendukung	
4	Kejelasan dan Keterbacaan	Kemudahan memahami pesan dari infografis	Informasi sangat jelas, ringkas, runtut; pembaca langsung memahami pesan	Informasi cukup jelas dan runtut; pembaca memahami sebagian besar pesan	Informasi kurang jelas; ada bagian yang membingungkan	Informasi tidak jelas, sulit dipahami
5	Kelengkapan Informasi	Kelengkapan elemen penting dalam infografis	Memuat judul, data SDA, integrasi pajak, sumber data, dan visual pendukung secara lengkap	Memuat sebagian besar elemen penting, meskipun ada yang kurang lengkap	Memuat beberapa elemen penting, namun banyak yang hilang	Tidak memuat elemen penting

Skor & Kategori

- **Skor Maksimal:** 20
- **Kategori:**
 - 17–20 = Sangat Baik
 - 13–16 = Baik
 - 9–12 = Cukup
 - <9 = Perlu Bimbingan

Lampiran 3

Komik Belajar pajak dari pak Jack

Sumber: <https://edukasi.pajak.go.id/detail-komik-portal/39#!>





Komik Papui dan Jaka Berkenalan dengan Pajak

Sumber: <https://edukasi.pajak.go.id/detail-komik-portal/38>



1



2



3



4



5



6



7



8

Pajak untuk Kita Semua

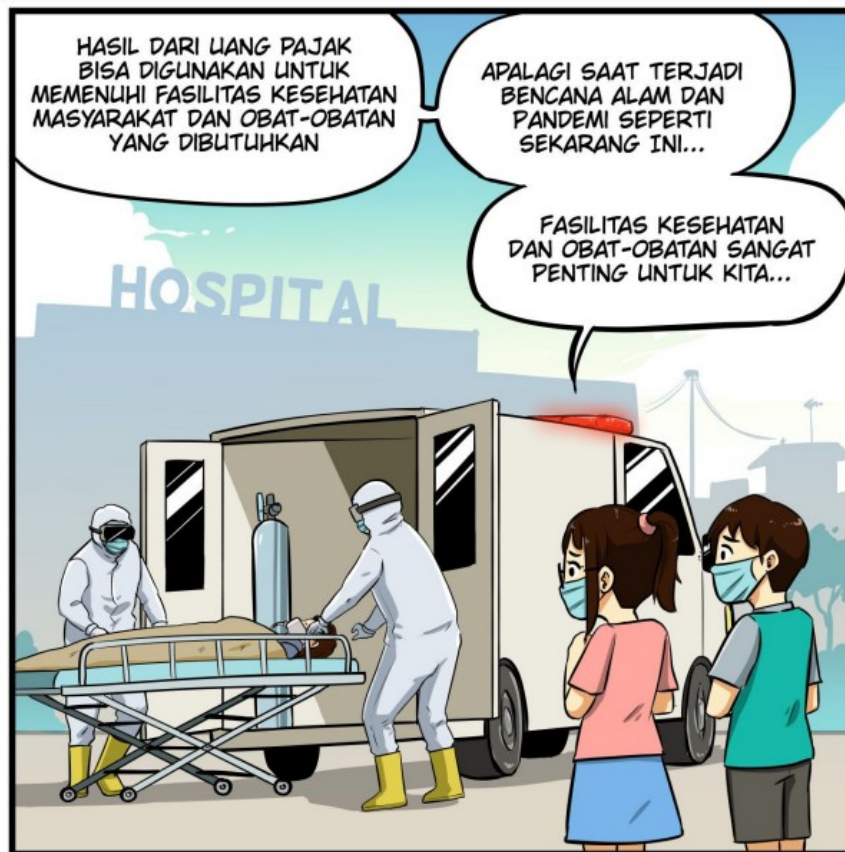
Sumber: <https://edukasi.pajak.go.id/detail-komik-portal/36>



Orang Bijak Taat Pajak

Sumber: <https://edukasi.pajak.go.id/detail-komik-portal/32>







Membayar Pajak, Semenyenangkan Ini

Sumber: <https://edukasi.pajak.go.id/detail-komik-portal/30>

MEMBAYAR PAJAK, SEMENYENANGKAN INI.



@SAUQI.AZ x djp

MEMBAYAR PAJAK, SEMENYENANGKAN INI.



@SAUQI.AZ x djp

DAFTAR PUSTAKA

Suparno, N., dan T. D. Haryo Tamtomo. *IPS Ekonomi untuk SMP/MTs Kelas VIII Berdasarkan Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2021

Suparno, N., dan T. D. Haryo Tamtomo. *Bupena Merdeka Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas VIII Berdasarkan Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2023

Rizky Satria Muhammad, Dkk. 2022. *Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Inklusi Kesadaran Pajak untuk Sekolah Menengah Pertama: *Panduan Guru dan Orang Tua* dari <https://edukasi.pajak.go.id/detail-materi-inklusi/12/inklusi-kesadaran--pajak-untuk-sekolah-menengah-pertama-panduan-guru-dan-orang-tua> di akses tanggal 12 Agustus 2025

Buku “*Pajakpedia*” dari <https://edukasi.pajak.go.id/detail-materi-inklusi/3/buku-pajakpedia> diakses tanggal 12 Agustus 2025

Buku “*Cergam Pajak Kita*” dari <https://edukasi.pajak.go.id/detail-materi-inklusi/1/buku-cergam-pajak-kita> diakses tanggal 12 Agustus 2025

Cerita “*Sstt, Bayar Iuranmu Dulu!*” dari <https://edukasi.pajak.go.id/detail-materi-inklusi/14/sstt-bayar-iuranmu-dulu> diakses tanggal 12 Agustus 2025

Cerita “*Mina dan Sepedanya*” dari <https://edukasi.pajak.go.id/detail-materi-inklusi/13/mina-dan-sepedanya> diakses tanggal 14 Agustus 2025

Komik “*Belajar Pajak dari Pak Jack*” dari <https://edukasi.pajak.go.id/detail-komik-portal/39> diakses tanggal 13 Agustus 2025

Komik “*Papui dan Jaka Berkenalan dengan Pajak*” dari <https://edukasi.pajak.go.id/detail-komik-portal/38> diakses tanggal 13 Agustus 2025

Komik “*Pajak untuk Kita Semua*” dari <https://edukasi.pajak.go.id/detail-komik-portal/36> diakses tanggal 13 Agustus 2025

Komik “*Orang Bijak Taat Pajak*” dari <https://edukasi.pajak.go.id/detail-komik-portal/32> diakses tanggal 13 Agustus 2025

Komik “*Membayar Pajak, Semenyenangkan ini*” dari <https://edukasi.pajak.go.id/detail-komik-portal/30> diakses tanggal 13 Agustus 2025

Games “*Fungsi Pajak Dalam Pendidikan*” dari <https://edukasi.pajak.go.id/games/Fungsi%20Pajak%20dalam%20Bidang%20Pendidikan/index.html> diakses tanggal 12 Agustus 2025

Games “Realize Pajak” dari
<https://edukasi.pajak.go.id/games/Realize%20Tax/index.html> diakses tanggal 12 Agustus 2025

Games “Jagoan Pajak” dari
<https://edukasi.pajak.go.id/games/Realize%20Tax/index.html> diakses tanggal 12 Agustus 2025

Video “The Symphony of Pajak Bertutur” dari
<https://www.youtube.com/watch?v=sAY4xYBHfQ&t=3s> di akses tanggal 12 Agustus 2025

Video “Tutur Para Penutur Pajak” dari <https://www.youtube.com/watch?v=W-hR3XFqWfM&t=6s> diakses tanggal 12 Agustus 2025

Video Top 10 Komoditas Ekspor dari Sektor Pertanian dan Perkebunan Indonesia!
dari <https://www.youtube.com/watch?v=G5RP-iHdJkk> diakses tanggal 4 Agustus 2025

Video Design Ah! NEO exhibition Tokyo NODE 2025 creative interactive video dari
<https://www.youtube.com/watch?v=01TdshqZGZo> diakses tanggal 15 Agustus 2025

www.edukasi.pajak.go.id.

<https://www.canva.com>

<https://wayground.com>